BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian ini menggunakan tenik angket dan dokumentasi.

Angket sebagai instrumen utama dalam penellitian digunaka untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar pada diri siswa. Tingkat kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar pada diri siswa dilambangkan dalam bentuk skor angket. Skor yang diperoleh dari angket yang nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emsoional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa. Sebelum digunakan untuk penelitian instrumen angket telah diuji validitasnya.

Angket yang telah diuji validitasnya selanjutnya digunakan untuk pengemabilan data dari sampel penelitian pelaksanaannya pada tanggal 20 Mei 2019 yang bertempat di SMP Negeri 1 Sumbergempol, kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A yang berjumlah 34 siswa, karena kelas ini mempunyai kemampuan akademik yang baik.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar biologi siswa yang diambil dari arsip nilai guru biologi. Dengan metode ini juga diperoleh data jumlah siswa yang ada disana.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga angket, yaitu angket kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan angket motivasi. Serta hasil belajar siswa diperoleh dari data hasil uts.

Tabel 4.1

No	Nama Siswa	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual	Motivasi Belajar	UTS
1	AF	68	33	70	80
2	AWAA	71	35	60	80
3	AP	66	30	63	75
4	ANP	66	27	60	70
5	AKS	73	34	57	70
6	AS	68	31	69	70
7	APY	65	26	61	75
8	AH	71	32	70	70
9	CE	73	34	70	70
10	DNA	68	33	65	70
11	DAP	75	35	73	75
12	HNZ	76	37	60	70
13	IW	73	35	64	75
14	KA	76	39	60	75
15	LK	68	33	56	70
16	MMA	76	38	71	70
17	MZTW	75	35	66	70
18	MKM	76	36	60	70
19	MFA	75	36	69	85
20	MR	79	40	74	85
21	MZSZ	75	35	65	70
22	NYS	76	38	62	75

Tabel berlanjut…..

Lanjutan tabel 4.1

23	NALD	76	35	65	85
24	NA	77	38	69	85
25	OAPP	76	40	75	80
26	PB	76	38	70	85
27	RD	88	46	73	80
28	RRS	78	40	74	75
29	RDP	78	38	69	70
30	RYP	77	44	74	75
31	SDP	83	44	75	85
32	SMN	76	37	72	85
33	VF	79	41	65	85
34	YAS	77	40	67	80

B. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapaun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan angket kuisioner ke kelas yang diteliti terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar Biologi siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneiliti menggunakan validasi ahli yaitu dua dosen Biologi IAIN Tulungagung, yaitu:

1) Nanang Purwanto, M.Pd.
2) Desi Kartikasari, M.Si.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen angket kuisioner tersebut layak

digunakan denga nada sedikit perbaikan. Hasil uji validitas angket kuisioner dapat dilihat pada lampiran. Setelah validator menyatakan angket layak untuk digunakan, maka soal tes tersebut dapat diuji melalui uji empiris. Angket yang digunakan merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini diberikan kepada kelas yang tidak dijadikan sampel sebanyak 15 siswa. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* uji validitas angket kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

NO	Nilai korelasi *(Pearson Corellation)*	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keterangan
1	0,910	0,000	Valid
2	0,597	0.019	Valid
3	0.910	0,000	Valid
4	0,928	0,000	Valid
5	0.910	0,000	Valid
6	0,597	0.019	Valid
7	0,928	0,000	Valid
8	0.910	0,000	Valid
9	0.910	0,000	Valid
10	0,928	0,000	Valid
11	0,552	0,033	Valid
12	0,928	0,000	Valid
13	0,567	0,000	Valid
14	0,552	0,033	Valid
15	0,913	0,000	Valid
16	0,587	0,021	Valid
17	0,678	0,005	Valid
18	0,913	0,000	Valid
19	0,552	0,003	Valid
20	0,597	0,019	Valid
21	0.910	0,000	Valid
22	0,720	0,002	Valid
23	0,616	0,015	Valid
24	0,778	0,001	Valid
25	0,799	0.000	Valid

Tabel berlanjut…..

Lanjutan tabel 4.2

26	0,722	0.002	Valid
27	0,516	0,049	Valid
28	0,552	0,033	Valid
29	0,602	0,018	Valid
30	0,537	0,219	Valid

Berdasarkan uji validitas SPSS pada tabel 4.2 di atas diperoleh nilai kevalidan pada tabel *Pearson Corellation* jika signifikasi > 0,05 maka bisa dikatakan valid. Uji validitas instrumen angket terdiri dari 30 pernyataan menunjukkan valid semua. Tabel diatas menunjukkan signifikasi item 1= 0.910 yang berarti valid, item 2= 0.579 yang berarti valid, item 3= 0.910 yang berarti valid, item 4= 0.928 yang berarti valid, item 5= 0.910 yang berarti valid, item 6= 0.597 yang berarti valid, item 7= 0.928 yang berrati valid, item 8= 0.910 yang berarti valid, item 9= 0.910 yang berarti valid, item10= 0.928 yang berarti valid, item 11= 0.552 yang berarti valid, item 12= 0.928 yang berarti valid, item 13= 0.567 yang berarti tidak valid, item 14= 0.552 yang berarti valid, item15= 0.913 yang berarti valid, item 16= 0.587 yang berarti valid, item 17= 0.678 yang berarti valid, item 18= 0.913 yang berarti valid, item 19= 0552 yang berarti valid, item 20= 0597 yang berarti valid, item 21= 0.910 yang berarti valid, item 22= 0.720 yang berarti valid, item 23= 0.616 yang berarti valid, item 24= 0.778 yang berarti valid, item 25= 0.799 yang berarti valid, item 26= 0.722 yang berarti valid, item 27= 0.516 yang berarti valid, item 28= 0.552 yang berarti valid, item 29= 0.602 yang berarti valid, dan item 30= 0.537 yang berarti valid.

Dalam uji validitas angket kecerdasan spiritual ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* uji validitas angket kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual

NO	Nilai korelasi *(Pearson Corellation)*	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keterangan
1	0,592	0,020	Valid
2	0,800	0.000	Valid
3	0,792	0,000	Valid
4	0,592	0,020	Valid
5	0,592	0,020	Valid
6	0,792	0,000	Valid
7	0,592	0,020	Valid
8	0,792	0,000	Valid
9	0.691	0,004	Valid
10	0,800	0.000	Valid
11	0.691	0,004	Valid
12	0,792	0,000	Valid
13	0,800	0.000	Valid
14	0.691	0,004	Valid
15	0.691	0,004	Valid
16	0,800	0.000	Valid

Berdasarkan uji validitas SPSS pada tabel 4.3 di atas diperoleh nilai kevalidan pada tabel *Pearson Corellation* jika signifikasi > 0,05 maka bisa dikatakan valid. Uji validitas instrumen angket terdiri dari 16 pernyataan yang menunjukkan bahwa 16 pernyataan dinyatakan valid semua. Tabel diatas menunjukkan signifikasi item 1= 0.592 yang berarti valid, item 2= 0.800 yang berarti valid, item 3= 0.792 yang berarti valid, item 4= 0.592 yang berarti valid, item 5= 0.592 yang berarti valid, item 6= 0.792 yang berarti valid, item 7= 0592 yang berrati valid, item 8= 0.792 yang berarti valid, item 9 = 0.691 yang berarti valid, item 10= 0.800 yang berarti valid, item 11= 0.691 yang berarti valid, item 12= 0.792 yang berarti valid, item 13= 0.800 yang berarti valid, item 14= 0.691 yang berarti valid, item15= 0.691 yang berarti valid, item16 = 0.800 yang berarti valid.

Dalam uji validitas angket motivasi belajar ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* uji validitas angket motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

NO	Nilai korelasi *(Pearson Corellation)*	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keterangan
1	0,755	0,001	Valid
2	0,824	0.000	Valid
3	0.755	0,001	Valid
4	0.755	0,001	Valid
5	0,832	0,000	Valid
6	0,696	0,004	Valid
7	0,832	0,000	Valid
8	0,832	0,000	Valid
9	0,824	0,000	Valid
10	0,696	0,004	Valid
11	0,755	0,001	Valid
12	0,824	0,000	Valid
13	0,696	0,004	Valid
14	0,755	0,001	Valid
15	0,832	0,000	Valid
16	0,755	0,001	Valid
17	0,824	0,000	Valid
18	0,519	0,048	Valid
19	0,824	0,000	Valid
20	0,696	0,004	Valid
21	0,832	0,000	Valid
22	0,755	0,001	Valid
23	0,832	0,000	Valid
24	0,696	0,004	Valid
25	0,755	0,001	Valid
26	0,832	0,000	Valid
27	0,696	0,004	Valid
28	0,755	0,001	Valid

Berdasarkan uji validitas SPSS pada tabel 4.4 di atas, diperoleh nilai kevalidan pada tabel *Pearson Corellation* jika signifikasi > 0,05 maka bisa dikatakan valid. Uji validitas instrumen angket terdiri dari 28 pernyataan yang menunjukkan bahwa 28 pernyataan dinyatakan valid semua. Tabel diatas menunjukkan signifikasi item 1= 0.755 yang berarti valid, item 2= 0.824 yang berarti valid, item 3= 0.755 yang berarti valid, item 4= 0.755 yang berarti valid, item 5= 0.832 yang berarti valid, item 6= 0.696 yang berarti valid, item 7= 0.832 yang berrati valid, item 8= 0.832 yang berarti valid, item 9= 0.824

yang berarti valid, item 10= 0.696 yang berarti valid, item 11= 0.755 yang berarti valid, item 12= 0.824 yang berarti valid, item 13= 0.696 yang berarti valid, item 14= 0.755 yang berarti valid, item15= 0.832 yang berarti valid, item 16= 0.755 yang berarti valid, item 17= 0.824 yang berarti valid, item 18= 0.519 yang berarti valid, item 19= 0.824 yang berarti valid, item 20= 0.696 yang berarti valid, item 21= 0.832 yang berarti valid, item 22= 0.755 yang berarti valid, item 23= 0.832 yang berarti valid, item 24= 0.696 yang berarti valid, item 25= 0.755 yang berarti valid, item 26= 0.832 yang berarti valid, item 27= 0.696 yang berarti valid, item 28= 0.755 yang berarti valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam uji reliabilits ini peniliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan hasil berikut:

Tabel 4.5 Data Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	30

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji realibilitas SPSS diatas, dapat dilihat pada tabel pada kolom *Cronbach's alpha* jika nilai signifikasi > 0.05 maka data bisa dikatakan reliebel. Tabel diatas menunjukkan signifikasi 0.969 yang berarti > 0.05 sehingga data reliabel.

Tabel 4.6 Data Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	16

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas SPSS diats, dapat dilihat pada tabel pada kolom *Cronbach's alpha* jika nilai signifikasi > 0.05 maka data bisa dikatakan reliabel. Tabel diatas menunjukkan signifikasi 0.926 yang berarti > 0.05 sehingga data reliabel.

Tabel 4.7 Data Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Biologi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	28

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas SPSS diatas, dapat dilihat pada tabel pada kolom *Cronbach's alpha* jika nilai signifikasi > 0.05 maka data bisa dikatakan reliabel. Tabel diatas menunjukkan signifikai 0.973 yang berarti > 0.05 sehingga data reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov,* adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.8, tabel 4.9. tabel 4.10 dan tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas Kecerdasan Emosional

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		34
Normal Parameters[a]	Mean	74.41
	Std. Deviation	4.906
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.122
	Negative	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.8 *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed).* Nilai *sig.* kecerdasan emosional 0.152. Karena nilai *Sig* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Kecerdasan Spiritual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		34
Normal Parameters[a]	Mean	36.26
	Std. Deviation	4.420
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.083
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.544
Asymp. Sig. (2-tailed)		.929

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed).* Nilai *sig.* kecerdasan spiritual 0.929. Karena nilai *Sig* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		34
Normal Parameters[a]	Mean	66.06
	Std. Deviation	7.418
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.114
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.395

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed).* Nilai *Sig.* motivasi belajar Biologi 0.395. Karena nilai *Sig* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa keempat data berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai UTS
N		34
Normal Parameters[a]	Mean	76.18
	Std. Deviation	6.038
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed).* Nilai *sig.* hasil belajar Biologi 0.56. Karena nilai *Sig* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa keempat data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar Biologi (Y2), jika hasilnya linier maka analisis dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16 for windows.* Adapun uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.12, 4.13, 4.14,

Tabel 4.12 Uji Linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Motivasi	Between Groups	(Combined)	333.309	11	30.301	.929	.532
		Linearity	32.995	1	32.995	1.011	.326
		Deviation from Linearity	300.314	10	30.031	.921	.533
	Within Groups		717.750	22	32.625		
	Total		1051.059	33			

Dari tabel 4.12 anova di atas diketahui F hitung pada kolom kecerdasan emosional * motivasi belajar sebesar 0.921, sedangkan F tabel sebesar 2.30, sehingga nilai F hitung < F tabel yaitu 0.921 < 2.30. Dan pada nilai kolom signifikasi sebesar 0.533, sehingga signifikasi 0.533 lebih besar dari pada 0.05. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.13 Uji Linieritas Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KECERDASAN SPIRITUAL * Motivasi	Between Groups	(Combined)	278.201	11	25.291	1.518	.194
		Linearity	66.197	1	66.197	3.975	.059
		Deviation from Linearity	212.004	10	21.200	1.273	.304
	Within Groups		366.417	22	16.655		
	Total		644.618	33			

Dari anova tabel 4.13 di atas diketahui F hitung pada kolom kecerdasan spiritual * motivasi belajar sebesar 1.273, sedangkan F tabel sebesar 2.30, sehingga nilai F hitung < F tabel yaitu 1.273 < 2.30. Dan pada nilai kolom signifikasi sebesar 0.304, sehingga signifikasi 0.304 lebih besar dari pada 0.05. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.14 Uji Linieritas Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kecerdasan emosional	Between Groups	(Combined)	332.802	11	30.255	.765	.669
		Linearity	169.094	1	169.094	4.275	.051
		Deviation from Linearity	163.708	10	16.371	.414	.925
	Within Groups		870.139	22	39.552		
	Total		1202.941	33			

Dari anova tabel 4.14 di atas diketahui F hitung pada kolom kecerdasan emosional * hasil belajar sebesar 0.414, sedangkan F tabel sebesar 2.30, sehingga nilai F hitung < F tabel yaitu 0.414 < 2.30. Dan pada nilai kolom signifikasi sebesar 0.925, sehingga signifikasi 0.925 lebih besar dari pada 0.05. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.15 Uji Linieritas Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kecerdasan spiritual	Between Groups	(Combined)	417.525	15	27.835	.638	.808
		Linearity	22.558	1	22.558	.517	.481
		Deviation from Linearity	394.966	14	28.212	.647	.794
	Within Groups		785.417	18	43.634		
	Total		1202.941	33			

Dari anova tabel 4.15 di atas diketahui F hitung pada kolom kecerdasan spiritual * hasil belajar sebesar 0.647, sedangkan F tabel sebesar 2.29, sehingga nilai F hitung < F tabel yaitu 0.647 < 2.29. Dan pada nilai kolom signifikasi sebesar 0.794, sehingga signifikasi 0.794 lebih besar dari pada 0.05. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas maksudnya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisiennya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna[1].

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas peneliti melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel 4.16 dan 4.17 sebagai berikut:

[1] Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS,* (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 152

Tabel 4.16 Uji Multikoliniritas Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Motivasi Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	82.451	15.560		5.299	.000		
KECERDASAN EMOSIONAL (X1)	.193	.215	.167	.897	.376	.897	1.114
KECERDASAN SPIRITUAL (X2)	.039	.238	.031	.164	.871	.897	1.114

a. Dependent Variable: MOTIVASI (Y1)

Analisis *SPSS 16 for Windows* pada tabel 4.16 menunjukkan dari kolom nilai VIF nilai X1 (kecerdasan emosional) dan X2 (kecerdasan spiritual) sebesar 1.114 hasil analisis yang menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai kolom tolerance lebih dari 0.1, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel kecerdasan emosional (X1) dan variabel kecerdasan spiritual (X2), sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

Tabel 4.17 Uji Multikolinieritas Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Hasil Belajar

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	110.889	15.684		7.070	.000		
KECERDASAN EMOSIONAL (X1)	.454	.216	.369	2.099	.044	.897	1.114
KECERDASAN SPIRITUAL (X2)	.026	.240	.019	.106	.916	.897	1.114

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR (Y2)

Analisis *SPSS 16 for Windows* pada tabel 4.17 menunjukkan dari kolom nilai VIF nilai X1 (kecerdasan emosional) dan X2 (kecerdasan spiritual) sebesar

1.114 hasil analisis yang menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai kolom tolerance lebih dari 0.1, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel kecerdasan emosional (X1) dan variabel kecerdasan spiritual (X2), sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroksidasitas

Heteroksidasitas merupakan varian residual yang tdak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pengujian heteroskedasitas dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi, jika ada pola tertentu, sperti titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi hesterskedasitas, namun jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedasitas[2]. Hasil uji heteroskidasitas secara ringkas disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.1 Uji Heteroskidasitas

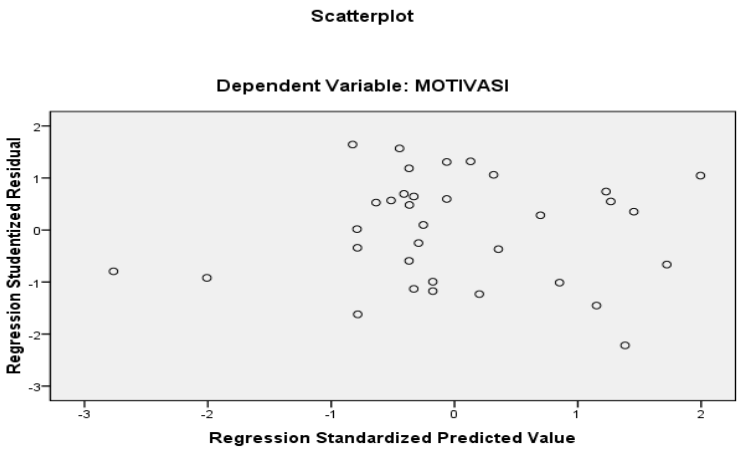

[2] *Ibid,* hal. 164

Gambar 4.2 Uji Heteroskidasitas

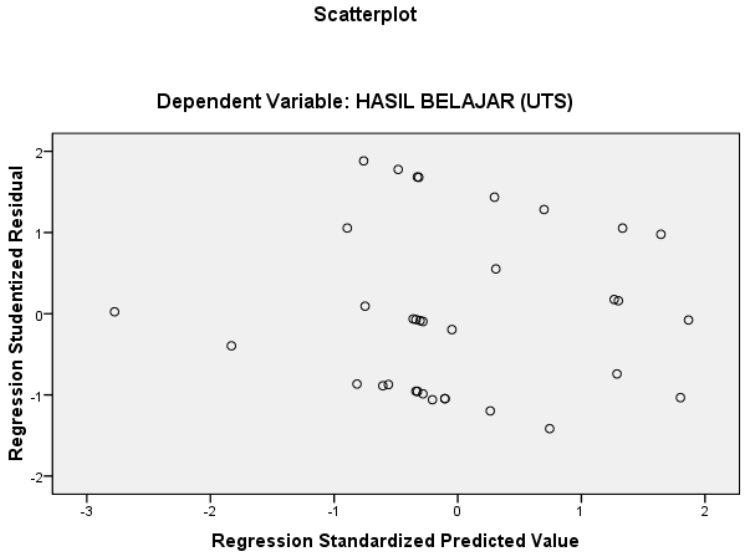

Berdasarkan gambar 4.1 dan gambar 4.2 *Scatterplot,* sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskidasitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik heteroskidasitas.

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berkisar 1,65 < DW < 2,35 dan 1,21 < DW < 1,65 tidak dapat disimpulkan, sedangkan DW < 1,21 atau DW > 2,75. [3]

[3] *Ibid,* hal. 158

Adapun hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *SPSS 16 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.18 Uji Autokorelasi Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Motivasi Belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.180[a]	.032	.030	5.728	1.273

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN EMOSIONAL

b. Dependent Variable: MOTIVASI

Tabel 4.19 Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	1.06912
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	15
Z	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)	.384

a. Median

Berdasarkan pada tabel di atas nilai Durbin-Watson pada *Model Summary*[b] adalah 1.273. jadi karena 1.21 < 1.273 <1.65 berarti tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi dari data tersebut. Sehingga dilanjutkan ke uji run test untuk mengatasi masalah autokorelasi. Berdasarkan output uji run test di atas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.384 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Tabel 4.20 Uji Autokorelasi Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Hasil Belajar

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.375[a]	.141	.085	5.774	2.134

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN EMOSIONAL
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR UTS (Y2)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas nilai Durbin-Watson pada *Model Summary*[b] adalah 2.134. Jadi karena 1.65 < 2.134 < 2.35 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Setelah data-data tersebut teruji merupakan data normal, linier, dan terbebas dari asumsi klasik, maka pelaksanaan uji regresi linier ganda dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan analisis menggunakan *SPSS 16 for windows* sebagai berikut:

a. Pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap motivasi belajar Biologi (Y_1)

Dalam uji hipotesis yang pertama ini menggunakan regresi sederhana menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* sebagaimana pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21 Output Regresi sederhana Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Biologi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500[a]	.250	.226	4.863

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.968	12.866		1.941	.061
kecerdasan emosional	.563	.173	.500	3.262	.003

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Pada tabel 4.21 *Model Summary,* kolom *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.250, artinya sumbangan pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar biologi sebesar 25% sedangkan 75 % dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan emosional.

Berdasarkan tabel 4.21 output *(Coefficients)* tersebut diperoleh persamaan regeresi linier sederhana:

$$Y' = 24.968 + 0.563X$$

Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional satu unit maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,563 unit. Analisis regresi sederhana diatas akan menjawab rumusan masalah yang pertama dan hipotesis.

Adapun hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap motivasi belajar biologi (Y_1)

H_a : ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap motivasi belajar biologi (Y_1)

Berdasarkan tabel output *(Coefficients[a]),* terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 3,262 dengan taraf nilai *Sig.* 0,003 untuk kecerdasan emosional. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf nilai *Sig.* ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan taraf nilai *Sig,* ≤ 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a, sebelum membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan db = N - 2 atau 34 – 2 = 32 dengan signifikasi 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,694.

Dilihat dari tabel (Coeffisient[a]), di dapat nilai : t_{hitung} = 3,262 > t_{tabel} = 1,694 dan taraf *Sig.* = 0,003 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar biologi.

b. Pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar Biologi (Y_2)

Dalam uji hipotesis yang kedua ini menggunakan regresi sederhana menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* sebagaimana pada tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22 Output Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428[a]	.183	.158	5.541

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.965	14.661		2.521	.017
	kecerdasan emosional	.527	.197	.428	2.680	.012

a. Dependent Variable: hasil belajar

Pada tabel 4.22 *Model Summary,* kolom *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.183, artinya sumbangan pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Biologi sebesar 18,3% sedangkan 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan emosional.

Berdasarkan tabel 4.22 output *(Coefficients)* tersebut diperoleh persamaan regeresi linier sederhana:

$$Y' = 36{,}965 + 0{,}527X$$

Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,527 unit. Analisis regresi sederhana diatas akan menjawab rumusan masalah yang kedua dan hipotesis.

Adapun hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar biologi (Y_2)

H_a : ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) terhadap hasil belajar biologi (Y_2)

Berdasarkan tabel output *(Coefficients[a]),* terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,680 dengan taraf nilai *Sig.* 0,012 untuk kecerdasan emosional. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf nilai *Sig.* ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan taraf nilai *Sig,* $\leq 0{,}05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a, sebelum membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat

kebebasan db = N - 2 atau 34 – 2 = 32 dengan signifikasi 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,694.

Dilihat dari tabel (Coeffisient[a]), di dapat nilai : t_{hitung} = 2,680 > t_{tabel} = 1,694 dan taraf *Sig.* = 0,012 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi.

c. Pengaruh kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar Biologi (Y_1)

Dalam uji hipotesis yang ketiga ini menggunakan regresi sederhana menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* sebagaimana pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23 Output Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529[a]	.280	.257	4.764

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.869	6.854		6.255	.000
	kecerdasan spiritual	.661	.188	.529	3.525	.001

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Pada tabel 4.23 *Model Summary,* kolom *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.280, artinya sumbangan pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar Biologi sebesar 28% sedangkan 72% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan spiritual.

Berdasarkan tabel 4.23 output *(Coefficients)* tersebut diperoleh persamaan regeresi linier sederhana:

$$Y' = 42,869 + 0,661X$$

Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa setiap kenaikan kecerdasan spiritual satu unit maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,661 unit. Analisis regresi sederhana diatas akan menjawab rumusan masalah yang ketiga dan hipotesis.

Adapun hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar biologi (Y_1)

H_a : ada pengaruh kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar biologi (Y_1)

Berdasarkan tabel output *(Coefficients[a])*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 3,525 dengan taraf nilai *Sig.* 0,001 untuk kecerdasan spiritual. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf nilai *Sig.* ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan taraf nilai *Sig,* $\leq$ 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a. sebelum membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan db = N – k atau 34 – 2 = 32 dengan signifikasi 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,694.

Dilihat dari tabel (Coeffisient[a]), di dapat nilai : t_{hitung} = 3,525 > t_{tabel} = 1,694 dan taraf *Sig.* = 0,001 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menerima H_a dan menolak H_0 artinya ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadapa motivasi belajar biologi.

d. Pengaruh kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar Biologi (Y_2)

Dalam uji hipotesis yang keempat ini menggunakan regresi sederhana menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* sebagaimana pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24 Output Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448[a]	.201	.176	5.482

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.988	7.886		6.846	.000
	kecerdasan spiritual	.612	.216	.448	2.834	.008

a. Dependent Variable: hasil belajar

Pada tabel 4.24 *Model Summary,* kolom *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0.201, artinya sumbangan pengaruh variabel kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar biologi sebesar 20,1% sedangkan 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan spiritual.

Berdasarkan tabel 4.24 output *(Coefficients)* tersebut diperoleh persamaan regeresi linier sederhana:

$$Y' = 53{,}988 + 0{,}612X$$

Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa setiap kenaikan kecerdasan spiritual satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,612 unit. Analisis regresi sederhana diatas akan menjawab rumusan masalah yang keempat dan hipotesis.

Adapun hipotesis yang akan diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar biologi (Y_2)

H_a : ada pengaruh kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar biologi (Y_2)

Berdasarkan tabel output *(Coefficients[a]),* terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,834 dengan taraf nilai *Sig.* 0,008 untuk kecerdasan spiritual. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf nilai *Sig.* ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan taraf nilai *Sig,* ≤ 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a. sebelum membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan db = N – k atau 34 – 2 = 32 dengan signifikasi 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,694.

Dilihat dari tabel (Coeffisient[a]), di dapat nilai : t_{hitung} = 2,834 > t_{tabel} = 1,694 dan taraf *Sig.* = 0,008 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menerima H_a dan menolak H_0 artinya ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadapa hasil belajar biologi.

e. Pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar Biologi (Y_1)

Dalam uji hipotesis yang kelima ini menggunakan regresi linier berganda menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* sebagaimana pada tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.25 Output Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530[a]	.281	.234	4.837

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.073	2	141.537	6.050	.006[b]
	Residual	725.191	31	23.393		
	Total	1008.265	33			

a. Dependent Variable: motivasi belajar
b. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.287	17.786		2.209	.035
	kecerdasan emosional	.096	.438	.085	.219	.828
	kecerdasan spiritual	.563	.486	.451	1.159	.255

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Pada tabel output 4.25 *Model Summary* di atas dapat dijelaskan bagaimana variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel motivasi belajar biologi. Pada tabel tertulis angka 0,281 pada *R Square* yang artinya 28,1 % motivasi belajar biologi dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

Berdasarkan tabel output 4.25 *(Coefficients)* tersebut diperoleh persamaan linier berganda:

$$Y = 39{,}287 + 0{,}096X_1 + 0{,}563X_2$$

Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa motivasi belajar rata-rata akan berubah sebesar 0,096 untuk setiap satu unit perubahan kecerdasan emosional dan

dapat diprediksikan bahwa motivasi belajar rata-rata akan berubah sebesar 0,563 untuk setiap satu unit perubahan pada kecerdasan spiritual.

Regresi linier berganda ini akan digunakan untuk menganalisis rumusan masalah yang kelima dan hipotesis yang telah diajukan. Adapaun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar biologi (Y_1)

H_a : ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap motivasi belajar biologi (Y_1)

Berdasarkan tabel 4.25 output (*ANOVA*) di atas terbaca nilai F_{hitung} = 6,050 dengan taraf nilai *Sig* 0,006. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *F-hitung* dan taraf nilai *Sig.* ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf *Sig.* < 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a, sebelum membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, kita lihat dulu nilai F_{tabel} pada tingkat signifikasi 0,05 dengan db_{reg} = 2 dan db_{res} = 34 - 2 – 1 = 31. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,305 untuk taraf signifikasi 5%. Adapun ANOVA ini pada umumnya digunakan untuk menguji hipotessis secara bersama-sama antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Dilihat dari tabel output ANOVA di atas terbaca nilai: F_{hitung} (6,050) > F_{tabel} (3,305) dan taraf nilai *Sig.* 0,006 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a artinya ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar biologi.

f. Pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar Biologi (Y_2)

Dalam uji hipotesis yang keenam ini menggunakan regresi sederhana menggunakan SPSS 16.0 *for windows,* sebagaimana pada tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26 Output Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450[a]	.202	.151	5.564

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243.356	2	121.678	3.931	.030[b]
	Residual	959.585	31	30.954		
	Total	1202.941	33			

a. Dependent Variable: hasil belajar
b. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.161	20.460		2.403	.022
	kecerdasan emosional	.129	.504	.105	.256	.799
	kecerdasan spiritual	.480	.559	.351	.858	.397

a. Dependent Variable: hasil belajar

Pada tabel 4.26 output *Model Summary* di atas dapat dijelaskan bagaimana variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel hasil belajar biologi. Pada tabel tertulis angka 0,202 pada *R Square* yang artinya 20,1 % hasil belajar biologi dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

Berdasarkan tabel 4.26 output *(Coefficients)* tersebut diperoleh persamaan linier berganda:

$$Y = 49{,}161 + 0{,}129X_1 + 0{,}480X_2$$

Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa hasil belajar rata-rata akan berubah sebesar 0,129 untuk setiap satu unit perubahan kecerdasan emosional dan dapat diprediksikan bahwa hasil belajar rata-rata akan berubah sebesar 0,480 untuk setiap satu unit perubahan pada kecerdasan spiritual.

Regresi linier berganda ini akan digunakan untuk menganalisis rumusan masalah yang keenam dan hipotesis yang telah diajukan. Adapaun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar biologi (Y_2)

H_a : ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) dan kecerdasan spiritual (X_2) terhadap hasil belajar biologi (Y_2)

Berdasarkan tabel 4.26 output (*ANOVA*) di atas terbaca nilai F_{hitung} = 3,931 dengan taraf nilai *Sig* 0,030. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *F-hitung* dan taraf nilai *Sig.* ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf *Sig.* < 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a, sebelum membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, kita lihat dulu nilai F_{tabel} pada tingkat signifikasi 0,05 dengan db_{reg} = 2 dan db_{res} = 34 - 2 – 1 = 31. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,305 untuk taraf signifikasi 5%. Adapun ANOVA ini pada umumnya digunakan untuk menguji hipotessis secara bersama-sama antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Dilihat dari tabel output ANOVA di atas terbaca nilai: F_{hitung} (3,931) > F_{tabel} (3,305) dan taraf nilai *Sig.* 0,030 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a artinya ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar biologi.